

# Melkianus Tara Bora

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 13-May-2024 09:30PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2315020837

**File name:** Melkianus\_Tara\_Bora.docx (149.17K)

**Word count:** 1001

**Character count:** 6724

**4**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN PEMILIK UKM  
DALAM MEMBAYAR PAJAK**

(Studi Kasus pada UKM Kecamatan Kedungkandang Kota Malang)

**SKRIPSI**



OLEH:  
**MELKIANUS TARA BORA**  
NIM :2020110041

**2**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**  
**MALANG**

**2024**

## RINGKASAN

UMKM di Kecamatan Kedungkandang Malang mayoritas memiliki NPWP dan terdaftar sebagai pekerja wajib. Jika melihat sejumlah faktor dari sudut pandang perpajakan, hal ini tidak terjadi. Hal ini merupakan konsekuensi dari terdaptarnya UKM sebagai wajib pajak yang seringkali terjadi karena adanya kebutuhan dan preferensi pihak yang berkepentingan, termasuk keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur dampak sanksi pajak terhadap pengetahuan wajib pajak terhadap UMKM di Kedungkandang, dampak terhadap pemahaman wajib pajak terhadap UMKM di Kedungkandang, dan dampak terhadap kesadaran wajib pajak terhadap wajib pajak. Analisis kuantitatif menggunakan data primer dan sekunder, dokumentasi, survei distribusi, dan metode pengumpulan data wawancara. Kriteria regresi yang meliputi uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas digunakan dalam penelitian regresi. Kemudian dilanjutkan dengan hipotesis regresi dengan memperhatikan uji t, uji f, dan analisis regresi berganda. Dengan koefisien determinasi yang berkisar antara  $0,005 < 0,05$  dan tingkat signifikansi yang ditunjukkan dalam sig%, penelitian ini menunjukkan bahwa komponen kesadaran perpajakan berpengaruh negatif terhadap faktor kesadaran wajib pajak pada tingkat signifikansi 0,05. Namun denda pajak tidak berpengaruh terhadap ambang batas wajib pajak pada tingkat signifikansi 5% dan koefisien determinasi  $0,03 > 0,05$ . Di luar itu, pemahaman seseorang terhadap pajak tidak banyak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak. Hal ini juga didukung dengan nilai koefisien determinasi yaitu  $0,126 > 0,05$  pada taraf signifikansi 5%.

**kata kunci:** *UKM, Kesadaran Membayar Pajak, Sanksi Pajak, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

UKM merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara atau daerah karena kemampuannya dalam bertahan dalam kondisi perekonomian yang sulit dan terpuruk. Usaha kecil dan menengah (UKM) bisa meningkatkan penerimaan negara dari sisi pajak. Meskipun UKM mungkin tidak memiliki pendapatan yang besar, pendapatan pajak kemungkinan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan mereka. Dari sisi perpajakan, hal ini belum cukup meskipun sebagian besar UKM besar di Kecamatan Kedungkandang sudah terdaftar NPWP dan memiliki registrasi wajib pajak. Tinjauan awal memperjelas hal ini dengan menunjukkan bahwa pendaftaran wajib pajak UKM yang sah seringkali bergantung pada permintaan dan persetujuan dari pihak tertentu, khususnya pihak keuangan.

Tampaknya masih banyak masyarakat yang belum melunasi kewajiban perpajakannya setelah memperoleh NPWP. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kemauan wajib pajak untuk mendapatkan keuntungan dari upaya pengumpulan pajak mereka dengan cepat adalah ketidakmampuan mereka untuk memenuhi komitmen mereka. Tidak mungkin membedakan antara ketidaktahuan wajib pajak terhadap pajak dan ketidaktahuan masyarakat luas terhadap bea pajak. Salah satu penghambat dan penyebab menurunnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak adalah adanya anggapan sebagian wajib pajak bahwa pajak adalah pemborosan uang.

Orang yang bekerja sendiri di bidang perdagangan dan usaha yang berhubungan dengan jasa dianggap sebagai pembayar pajak. Realisasi penerimaan pajak yang mendekati \$1 triliun sejauh ini hanya memerlukan penggunaan sekitar 44% PDB. Dapat dimengerti bahwa keadaan seperti ini berkontribusi pada rendahnya tarif pajak di Indonesia. Meski pungutan sebenarnya bukan pajak, UKM juga sudah semakin terbiasa dengan pungutan tersebut. Oleh karena itu, masuk akal jika pajak ini merupakan tambahan dari pajak yang sekarang mereka bayarkan dan merupakan hal baru.

Sebagian besar UKM di Kecamatan Kedungkandang Malang telah memiliki NPWP dan terdaftar sebagai wajib pajak. Tapi ini tidak cukup dalam hal pajak. Hal ini terlihat dari evaluasi awal yang menunjukkan bahwa pendaftaran wajib pajak UKM yang sah seringkali merupakan hasil permintaan dan persetujuan pihak-pihak tertentu, termasuk pihak keuangan. Banyak orang yang belum melunasi kewajiban perpajakannya setelah menerima NPWP. Keengganan untuk memenuhi komitmen ini sebagian dipengaruhi oleh konsep pajak itu sendiri khususnya persepsi bahwa membayar pajak tidak secara langsung meningkatkan hasil pemungutan pajak.

Untuk mencapai target perpajakan, wajib pajak pemilik UKM harus menyadari perlunya memenuhi kewajibannya secara jujur dan bertanggung jawab. Hal ini terutama terkait dengan tugas pemerintah dalam meningkatkan pelayanan dan pengawasan melalui Direktorat Jenderal Pajak. Meski masih banyak pelaku usaha yang menganggap enteng pelaporan wajib pajak, peneliti mungkin menemukan karakteristik usaha tersebut yang mempengaruhi kesadaran pemilik UKM dalam membayar pajak pemerintah. Meskipun demikian, perusahaan ini telah mematuhi seluruh prosedur hukum, termasuk pelaporan

wajib pajak dan pembentukan NPWP, untuk mempertahankan bisnis saat ini dan menjamin kelancaran operasional.

Menurut Suhendri dkk. (2021), pajak diartikan sebagai pembayaran <sup>1</sup> wajib pajak kepada negara yang terutang dari orang pribadi atau badan dan ditangani serta dipungut sesuai dengan persyaratan hukum. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan pemerintah guna menjamin sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dan tidak secara langsung berkontribusi terhadap kesenjangan. Pendapatan pajak diberikan kepada pemerintah untuk membiayai berbagai proyek pembangunan regional, negara bagian, dan kota. Pajak memiliki dampak positif yang besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong kepatuhan terhadap undang-undang dan kebijakan terkait (Risnarningsih, et al., 2022). Membayar pajak masih menjadi permasalahan utama <sup>11</sup> bagi para pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pemilik UKM masih sering menolak atau mengabaikan pembayaran pajak, sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Dengan demikian, peneliti tertarik dan berkeinginan untuk meneliti **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN PEMILIK UKM DALAM MEMBAYAR PAJAK”**

## <sup>13</sup> 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesadaran wajib <sup>8</sup> pajak pada kalangan UMKM di Kecamatan Kedungkandang dalam membayar pajak?
2. Bagaimana pengaruh sanksi pajak terhadap pengetahuan wajib pajak terhadap UKM di Kecamatan Kedungkandang?
3. Bagaimana UKM di Kecamatan Kedungkandang bisa lebih sadar terhadap wajib pajak ketika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pajak?

### <sup>5</sup> 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan berikut yang ingin dicapai melalui penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana kesadaran wajib pajak pada UMKM di Kecamatan Kedungkandang dipengaruhi oleh pengetahuan membayar pajak<sup>12</sup>
2. Untuk mengetahui bagaimana kesadaran wajib pajak UKM di Kecamatan Kedungkandang dipengaruhi oleh sanksi perpajakan.
3. Untuk mempengaruhi bagaimana UKM di Kecamatan Kedungkandang memahami pajak dan kesadaran wajib pajak<sup>3</sup>.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi peneliti

Mendidik masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan kepatuhan pemilik usaha kecil terhadap undang-undang perpajakan.

#### 2. Bagi universitas:

Penelitian ini mengedepankan informasi dan teori tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kesadaran pemilik UKM dalam membayar pajak, yang membantu pihak universitas dalam bentuk publikasi ilmiah yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

#### 3. Bagi UKM

Sebagai acuan tentang manfaat dan pentingnya membayar pajak.

# Melkianus Tara Bora

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://eprints.umg.ac.id">eprints.umg.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
8	Ayu Kade Restu Pebrianti Dewi, Made Yudi Darmita, Ni Made Wiwekandari. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, SANKSI PAJAK ,DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN	1%



# BANGUNAN", Journal Research of Accounting (JARAC), 2021

Publication

---

9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
10	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ipb.ac.id Internet Source	1 %
12	vdokumen.com Internet Source	1 %
13	www.scribd.com Internet Source	1 %
14	Renny Wulandari, Risal, Endang Kristiawati. "Sosialisasi Memoderasi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM", Research Journal of Accounting and Business Management, 2020 Publication	1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Melkianus Tara Bora

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---